

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan Jl. Jend Sudirman No.7094, Sekip Jaya, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114.

Ruang Lingkup dalam penelitian ini yaitu :

1. Objek Penelitian yaitu Muzakki/Donatur Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel yang memiliki Pengaruh Terhadap Membayar zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumsel.

Dalam penelitian ini biasanya ada proses analisis data terlebih dahulu Menganalisis data secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Ada 3 metode menganalisis data secara kuantitatif :Lakukan validasi data, lakukan Editing data, pengkodean data.

B. Desain Penelitian

Bentuk penelitian ini yang digunakan adalah riset kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Riset kausal adalah riset yang di gunakan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang berfungsi sebagai penyebab (variabel bebas) dan variabel mana yang berfungsi sebagai variabel akibat (variabel tergantung).

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai data yang disajikan dalam bentuk bilangan angka, yang dapat diukur (measurable) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Variabel dalam ilmu statistika adalah atribut, karakteristik, atau pengukuran yang mendeskripsikan suatu kasus atau objek penelitian.

2. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, dalam mendapatkan sebuah hasil penelitian tentunya sangatlah dibutuhkan adanya sumber data. Sumber data sendiri adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Adapun Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sedangkan Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan melalui jurnal dan buku yang berkaitan

dengan penelitian ini. Metode pengumpulan data pada penelitian ini di dapat dengan cara memberikan Kuisisioner. Kuisisioner dilakukan kepada masyarakat membayar zakat studi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi Adalah Wilayah generalisasi yang terdiri dari Objek yang memiliki Kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶

Populasi diartikan keseluruhan objek penelitian yang ingin dikaji, populasi adalah sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian dan elemen, Elemen tersebut dapat berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, atau segala hal yang menarik untuk dapat diamati/diteliti. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah diambil dari muzakki. Populasi dalam penelitian ini adalah *muzakki/donatur* yang berjumlah 35 orang *muzakki* Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan.

2. Sampel

Sampel Adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil menurut Prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁶⁷

⁶⁶ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*(Kediri:Literasi Media Publishing , 2015), Hlm.63

⁶⁷ Ibid., Hlm.64

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik sampling jenuh, dimana teknik ini yaitu teknik yang menggunakan semua anggota populasi sebagai bagian dari sampel atau dijadikan sampel yang akan diteliti. Adapun penelitian ini menggunakan populasi setiap *Muzakki/donatur* Di Lembaga Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan yaitu berjumlah 35 Orang setiap *Muzakki/Donatur*.

E. Metode Pengumpulan Data

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data.⁶⁸ Metode ini dilakukan dengan menyebarkan lembar-lembar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner yaitu metode kuantitatif. Bagian pertama kuesioner identitas diri *Muzakki/Donatur*, sedangkan bagian kedua berupa pengukuran variabel operasional yang berisi serangkaian pertanyaan untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode distribusi langsung (*direct distribution method*), yaitu mendatangi para responden secara langsung untuk menyerahkan ataupun mengumpulkan kembali kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda.

⁶⁸ Prof. Dr Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*; Diberkahi 2010, hlm.268.

Skala ukuran yang digunakan oleh penulis untuk menghitung jawaban skor responden dalam penelitian ini yaitu menggunakan Skala Likert. Skala likert biasanya digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dan dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Berikut ini contoh pengukuran indikator dari variabel.

Tabel 3.1
Pengukuran indikator dari variabel

No	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

F. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.⁶⁹ Adapun Variabel-Variabel dalam Penelitian yaitu sebagai berikut :

1) Variabel Independen (X1)

Variabel independen (mempengaruhi) disebut variabel yang berperan dalam memberi pengaruh kepada variabel lainnya. Dalam

⁶⁹ Raudhah, *Variabel Penelitian*, 2017, Vol. 5, No. 2, hlm. 2

penelitian variabel bebas yaitu Tingkat Pendapatan (X1) ,Literasi Zakat (X2) Dan Kepercayaan (X3)

2) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Terpengaruh) disebut juga variabel terikat variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sejumlah variabel lain. Dalam penelitian ini Variabel dependen yaitu Minat Membayar Zakat (Y)

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti oleh peneliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut.⁷⁰ Definisi operasional variabel dalam penelitian menunjukkan suatu alat yang dipergunakan untuk mengambil data-datanya, dan dapat memberikan arahan untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dari penjelasan diatas, maka variabel penelitian dapat dioperasikan sebagai berikut. Dari penjelasan di atas, maka variabel penelitian dapat dioperasionalkan sebagai berikut.

1. Minat Membayar Zakat (Y)

Minat Menurut Ajzen Fiesbin Minat Merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada minat untuk melakukan tingkah laku tertentu. Dengan kata lain suatu tingkah laku tidak hanya bergantung

⁷⁰ Nikmatur Ridhah, *Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigam Penelitian*, Jurnal Hikmah,,@017, Vol. 14, No. 1, hlm.63.

pada niat seseorang, melainkan juga pada faktor lain yang tidak ada bawah kontrol individu misalnya ketersediaan sumber dan kesempatan untuk menampilkan tingkah laku.⁷¹

Indikator Minat Membayar Zakat dapat diukur dengan berpedoman pada empat hal yaitu sumber motivasi, keinginan hati yang tinggi, dorongan dari dalam individu, dan motif sosial.⁷² Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dimana untuk mengukur instrumen jawaban kuesioner yaitu dari skala terendah adalah poin 1 dan skala tertinggi adalah poin 5.

2. Tingkat Pendapatan (X1)

Tingkat Pendapatan ialah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap atau hasil maupun penerimaan yang diterima dalam suatu pekerjaan. Pada Tingkat pendapatan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya jabatan, keuletan serta kerja kerasnya dalam melakukan suatu pekerjaan. Semakin tinggi jabatannya semakin besar pendapatan. Maka semakin tinggi penghasilannya akan terkena kewajiban membayar zakat, namun jika penghasilan yang didapat tidak mencapai nisab zakat, maka bisa diganti dengan membayar infak ataupun shadaqah.⁷³

⁷¹ Ajzen Fiesbin, *Teori Minat*, hlm.12

⁷² Intan Suri Mahardika Pertiwi, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* Vol.8, No.1, 2020. Hal 1-9

⁷³ Murhaban, Merawati, *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat Membayar Zakat*, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 6, 2018

Indikator yang menjadi kuisisioner dalam pernyataan ini adalah besarnya pendapatan, semakin besar pendapatan semakin kuat membayar zakat, peningkatan pendapatan setelah membayar zakat, keberkahan dalam pendapatan.⁷⁴ Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dimana untuk mengukur instrumen jawaban kuesioner yaitu dari skala terendah adalah poin 1 dan skala tertinggi adalah poin 5.

3. Literasi Zakat (X2)

Literasi Zakat Merupakan Kejelasan dari Pemahaman zakat, pembayaran zakat, menghitung zakat yang wajib dikeluarkan. Literasi zakat juga salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan zakat nasional, Tinggi Rendahnya Literasi zakat sangat memengaruhi kualitas pengelolaan zakat itu sendiri, baik pada sisi penghimpunan maupun pada sisi penyaluran.

Indikator yang menjadi kuesioner dalam pernyataan ini adalah Pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat, pengetahuan tentang perhitungan zakat, pengetahuan tentang dampak zakat, pengetahuan tentang program-program penyaluran zakat. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dimana untuk mengukur instrumen jawaban kuesioner yaitu dari skala terendah adalah poin 1 dan skala tertinggi adalah poin 5.

⁷⁴ Intan SMP, *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung*, Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Vol.8, No.1, 2020. Hal 1-9

4. Kepercayaan (X3)

Kepercayaan Merupakan keyakinan bahwa penyedia jasa dapat Menggunakan sebagai alat untuk menjalin hubungan jangka panjang dengan nasabah yang akan dilayani. Kepercayaan adalah suatu kemauan atau keyakinan mitra pertukaran untuk menjalin hubungan jangka panjang untuk menghasilkan kerja yang positif. Kepercayaan adalah Penilaian atas Kredibilitas pihak yang akan dipercaya dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya.

Indikator yang menjadi kuesioner dalam pernyataan ini adalah Integritas (Kejujuran), kebajikan (Perilaku), Kompetensi (Kemampuan), Prediktabilitas (Konsistensi Perilaku pihak yang dipercaya). Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Ukuran
(X1) Tingkat Pendapatan	Tingkat Pendapatan adalah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yg diketahui dan tingkat pendapatan dipengaruhi akan kewajiban membayar zakat, namun jika penghasilan yg didapat tidak mencapai nishab zakat diganti dengan membayar infak ataupun shadaqah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Besarnya Pendapatan (<i>the amount of income</i>). 2. Semakin besar pendapatan (<i>the greater the income</i>). 3. Peningkatan pendapatan setelah membayar zakat (<i>increase in income after paying zakat</i>). 4. Keberkahan dalam pendapatan (<i>blessings in income</i>). 	Skala Likert

(X2) Literasi Zakat	Literasi Zakat Adalah kejelasan dari pemahaman zakat pembayaran zakat, menghitung zakat yang wajib dikeluarkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Tentang kewajiban membayar zakat. 2. Pengetahuan Tentang Perhitungan zakat. 3. Pengetahuan Tentang dampak zakat. 4. Pengetahuan tentang program - program penyaluran zakat. 	Skala Likert
(X3) Kepercayaan	Kepercayaan adalah sekumpulan keyakinan spesifik terhadap integritas (kejujuran pihak yang dipercaya), Benevolence (perhatian dan motivasi yang dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan yg mempercayai mereka).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas (Kejujuran) 2. Kebajikan (Perilaku) 3. Kompetensi (Kemampuan) 4. Prediktabilitas (KonstitensiPerilaku pihak yang dipercaya) 	Skala Likert
(Y) Minat Membayar Zakat	Minat menurut Sutarno adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu. Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap prilaku, dan ketaatan juga merupakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Motivasi. 2. Keinginan Hati yang tinggi. 3. Dorongan dari dalam Individu. 4. Motif Sosial 	Skala Likert

	sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang melakukan apa yang mereka lakukan. Sehingga dapat diklarifikasi bahwa minat membayar zakat merupakan keinginan seseorang untuk menyalurkan zakatnya pada BAZNAS.		
--	--	--	--

H. Metode Pengolahan Data

Metode analisis data menggunakan statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan komputer melalui program IBM SPSS 23 for windows.

I. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan kecermatan atau ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Uji validasi yang digunakan yaitu validitas item, yaitu uji validitas yang digunakan untuk menguji apakah data kuesioner yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan valid atau tidak valid.⁷⁵ Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item, signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

⁷⁵ Wahyuni, Noor.Binus. "Uji Validitas dan Reliabilitas". (<https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/ujivaliditasdanujireliabilitas/>.2014)

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika r hitung $<$ r tabel atau r hitung negative, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas Adalah biasanya digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan serta tetap konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Metode pengujian yang sering digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Alpha (*Cronbach's*). Kriteria pengambilan keputusan bisa menggunakan batasan tertentu seperti 0,6.

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan linieritas, normalitas, heterokedastisitas, dan multikolinearitas pada model regresi.

a. Uji Linearitas

Uji Linearitas memiliki tujuan untuk bisa mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan

mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian suatu data terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis pada penelitian. Uji normalitas data sangat dibutuhkan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal atau belum. Uji normalitas ini digunakan untuk mengukur data rasio, interval, atau berskala ordinal.⁷⁶ Salah satu metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *one sample kolmogrov smirnov* yang merupakan uji normalitas. Ketentuan pengujian signifikansi uji, nilai terbesar [$F_t - F_s$] dibandingkan dengan nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*.

- 1) Jika nilai [$F_t - F_s$] terbesar kurang dari nilai tabel Kolmogrov-Smirnov, maka H_0 diterima; H_1 ditolak.
- 2) Jika nilai [$F_t - F_s$] terbesar lebih besar dari nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*, maka H_0 ditolak; H_1 diterima.

Hipotesis Kolmogrov-Smirnov:

- 1) H_0 : populasi nilai ujian statistik berdistribusi normal.
- 2) H_1 : Populasi nilai ujian statistik tidak berdistribusi normal.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen dalam suatu model regresi. Pada prasyarat yang

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 301

harus terpenuhi dalam model regresi yaitu tidak adanya multikolinearitas. Pengujian untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan Tolerance lebih dari 0,1, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut masalah multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterosdastisitas sering digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk melihat apakah ada heteroskedastisitas atau tidaknya dengan melihat gambaran yang kriteria *Scattler Plots* menyebar tidak membentuk pola. Diuji dengan menggunakan uji glejser yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikasi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-

masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

a. Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan dan untuk mengetahui model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel bebas atau tidak. Hasil uji F dilihat dalam tabel anova dalam kolom sig dengan kriteria :

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji T (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Uji T (Parsial) yaitu digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen atau dalam mengukur variasi variabel dependen terkait. Uji t pada dasarnya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level $0,05$ ($\alpha = 5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, signifikan $< 0,05$ maka berpengaruh secara parsial dan signifikan.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, signifikan $> 0,05$ maka tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai 1 ($0 = R^2 = 1$). Jika $R^2 = 1$ berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variabel Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.⁷⁷

⁷⁷ Imam Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm. 125-137